

Guru adalah salah satu profesi pekerjaan dengan tingkat kelelahan karena berbagai beban kerja yang diembannya (J.J Hanaken, *et al.*, 2006), sehingga dibutuhkan pemahaman yang baik agar guru dapat lebih terikat dengan pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebermaknaan kerja, kohesivitas kelompok dan keadilan interaksional terhadap keterikatan kerja pada guru di SD Al Azhar 31 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 69 guru SD Al Azhar 31 Yogyakarta. Karakteristik yang disyaratkan dalam penelitian ini adalah karyawan SD Al Azhar 31 Yogyakarta, berprofesi sebagai guru dan memiliki masa kerja 6 bulan atau lebih. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kebermaknaan kerja, kohesivitas kelompok dan keadilan interaksional terhadap keterikatan kerja guru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis didukung. Kebermaknaan kerja, kohesivitas kelompok dan keadilan interaksional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterikatan kerja guru. Rekomendasi dalam penelitian ini; Pertama, guru perlu memahami makna dari pekerjaannya dengan baik; Kedua, organisasi juga perlu meningkatkan suasana positif yang mendukung kohesivitas kelompok terjalin dengan baik; Ketiga, organisasi lebih melibatkan guru dalam membuat kebijakan yang dapat meningkatkan keterikatan kerja di SD Al Azhar 31 Yogyakarta.

Kata Kunci: Keterikatan guru, keterikatan kerja, kebermaknaan kerja, kohesivitas kelompok, keadilan interaksional.

ABSTRACT

Teacher is one of the job professions with the highest level of fatigue and various workloads (J.J Hanaken *et al.*, 2006). Therefore, good understanding is needed so that teachers can be more engaged to their jobs. This study aims to examine the effect of work meaningfulness, group cohesiveness, and interactional justice on work engagement to teachers at Al Azhar 31 Elementary School Yogyakarta.

This study uses a quantitative approach with descriptive research and primary data. Data collection is obtained by distributing questionnaires to 69 Al Azhar 31 Elementary School Teachers in Yogyakarta. The characteristics' respondent in this study are employees of Al Azhar 31 Elementary School Yogyakarta, work as teachers for 6 months or more. Hypothesis testing uses multiple linear regression to examine the effect of work meaningfulness, group cohesiveness, and interactional justice on teacher work engagement.

The results of this study show that all three hypotheses are supported. The meaningfulness of work, group cohesiveness and interactional justice have positive and significant effect on teacher work engagement. The recommendations in this study are; First, teachers need to understand the purpose of their works properly; Second, the organization also needs to improve the positive environment that supports the cohesiveness of the group that are well-established; Third, the organization need to involve teachers in making policies that can increase work engagement at Al Azhar 31 Elementary School Yogyakarta.

Keywords: Teacher engagement, work engagement, meaningfulness of work, group cohesiveness, interactional justice.